

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan memiliki peran krusial sebagai ujung tombak dalam menentukan masa depan bangsa (Sudirman, 2017). Bangsa dengan pendidikan berkualitas akan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas pula, sehingga dapat mencapai cita-cita dan kemajuan bangsa. Pengetahuan pendidikan merupakan salah satu program yang mengandung konsep terpilih dari berbagai ilmu yang bertujuan untuk membantu siswa lebih baik dalam memahami pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang menguasai pendidikan berkualitas, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang lebih bernilai dengan sikap, perilaku, serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang. Melalui pendidikan, siswa akan dapat mengetahui berbagai hal yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Pendidikan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas siswa dan memainkan peran krusial dalam pembentukan karakter. Pendidikan dapat dijelaskan sebagai metode atau proses untuk mengembangkan kepribadian siswa dengan mengembangkan aspek sikap, pengetahuan, nilai-nilai kepribadian, dan keterampilan mereka.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sejatinya adalah bagian dari rekonstruksi keseluruhan sistem pendidikan nasional (Jusnaedi Anas, 2015). Di era globalisasi saat ini, keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas pendidikan di suatu negara. Pendidikan adalah kebutuhan yang wajib dimiliki setiap individu. Dalam Aktivitas jasmani adalah kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan fungsi organ tubuh, yang berarti pendidikan jasmani merupakan bagian dari aktivitas fisik yang dipilih dan disusun secara sistematis. Dari perspektif sosial, aktivitas jasmani bagi anak dapat mengembangkan keterampilan sosial yang menjadi dasar bagi karakter yang melekat dalam kepribadiannya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) salah

satu pembelajaran yang diberikan di sekolah sebagai perubahan perilaku untuk siswa dalam proses belajar dan memberikan peningkatan terhadap pergerakan dasar seperti sikap jujur serta tekun. Gerakan *roll* depan adalah gerakan menekuk kaki, mendekatkan lutut ke dada, menahan kepala dan menundukkan kepala, serta berguling kedepan dalam posisi membulat. *Roll* depan sendiri merupakan fondasi gerak dalam senam lantai dan materi pengejaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selain itu, peserta didik juga akan mempelajari prosedur *roll* depan secara baik. Akan tetapi, dalam praktiknya peserta didik kerap mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran (Irham et al., 2024).

Beberapa model pembelajaran telah diperkenalkan untuk mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak guru masih menerapkan sistem pembelajaran yang berfokus pada guru, sehingga menghambat kemampuan siswa dalam berpikir kreatif (Wardani & Suripah, 2023). Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru kurang mendukung perkembangan kemampuan berpikir kreatif siswa (Sari et al., 2019). Selain itu, kreativitas siswa tidak hanya dipengaruhi oleh sistem pembelajaran tetapi juga dapat terhambat oleh metode mengajar guru yang kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Simatupang, 2016). Pembelajaran berbasis proyek, atau lebih dikenal sebagai PjBL (Project Based Learning), merupakan salah satu pendekatan konstruktivisme di mana peserta didik bekerja sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan mereka melalui pembelajaran aktif (Yew & Schmidt, 2009; Zajkov & Mitrevski, 2012). PjBL dan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik lainnya semakin banyak digunakan di sekolah-sekolah karena sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Saat ini, istilah "pembelajaran berbasis proyek" (PjBL) mencakup berbagai macam praktik (Helle, Tynjälä, & Olkinuora, 2006; Thomas, 2000; Kokotsaki et al., 2016; Tamim & Grant, 2013). Project Based Learning ini merupakan model pembelajaran inovatif yang menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks. Inti dari pembelajaran ini terletak pada prinsip dan konsep dari berbagai disiplin ilmu, serta melibatkan peserta didik dalam proyek yang dapat dilakukan secara

individu atau kelompok. Proyek tersebut menjadi bagian integral dari proses pembelajaran (Wena, 2010: 118).

Berdasarkan observasi pada tanggal 10 Oktober 2024 hasil belajar pada ruang lingkup materi senam lantai *roll* depan di kelas VIII-Soekarno di SMP Negeri 4 Singaraja, diketahui bahwa hasil belajar baik aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik, dimana pada aspek pengetahuan dari 32 orang peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang (28%) dan yang belum tuntas 23 orang (72%) , begitupula pada aspek sikap dan keterampilannya. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, yang disebabkan oleh minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga memaksa siswa untuk menunggu giliran saat melakukan praktik selain itu peserta didik masih belum bisa melakukan teknik *roll* depan dengan baik dikarenakan peserta didik belum memahami teknik dasar *roll* depan, peserta didik disaat melakukan pertama *roll* depan sebagian peserta didik masih ragu melakukan karena kurangnya pemahaman teknik senam lantai *roll* depan, dalam pembelajaran guru memberikan pembelajaran sudah baik, namun belum memberikan sebuah permasalahan kepada peserta didik dalam bentuk proyek. Peneliti menemukan permasalahan terkait pencapaian hasil belajar peserta didik SMP Negeri 4 Singaraja dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi senam lantai, yaitu *roll* depan. Beberapa peserta didik menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, peneliti berencana memberikan solusi untuk mengatasi masalah ini dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Peneliti memilih model pembelajaran *project based learning* dimana peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan juga peserta didik bisa lebih kreatif , berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran yang berlangsung , dalam model *project based learning* (PjBL) diharapkan mampu mengatasi masalah hasil belajar peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang

bermakna (Purwaningsih et al., 2020; Safitri et al., 2018). Diharapkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik akan menjadi lebih baik. Dengan penerapan model PjBL, guru PJOK dapat membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dicapai (Wulandari et al., 2019). Selain itu, model ini memungkinkan penggunaan strategi serta proses yang telah dipahami dan dapat diterapkan dalam pembelajaran, baik secara teori maupun praktik. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka judul penelitian yang dipilih adalah “ Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Senam Lantai *Roll* Depan Pada Peserta Didik Kelas VIII Soekarno Di SMP Negeri 4 Singaraja”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan masalah yang ditemukan terkait dengan kurangnya hasil belajar PJOK materi senam lantai *roll* depan pada peserta didik kelas VIII Soekarno di SMP Negeri 4 Singaraja dalam senam lantai *roll* depan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak guru masih menerapkan sistem pembelajaran yang berfokus pada guru, sehingga menghambat kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif.
2. Peserta didik belum memahami metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Peserta didik belum menguasai materi senam lantai *roll* depan yang di jelaskan dan ada beberapa peserta didik masih kurang dalam hasil belajar materi senam lantai *roll* depan.
4. Terbatasnya waktu dan kesempatan untuk melakukan praktek *roll* depan menyebabkan peserta didik tidak dapat mengembangkan keterampilan secara optimal.
5. Peserta didik sering kali tidak tahu bagaimana cara memperbaiki kesalahan dalam gerakan senam lantai *roll* depan yang dapat menghambat peningkatan hasil belajar mereka.

6. Peserta didik sering kali tidak memahami teknik dasar yang diperlukan sebelum melakukan gerakan roll depan, yang mengakibatkan kesalahan saat praktik.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada implementasi model pembelajaran *project based learning*.
2. Penelitian terbatas ini pada hasil belajar PJOK materi senam lantai roll depan pada peserta didik kelas VIII Soekarno SMP Negeri 4 Singaraja
3. Hasil belajar PJOK materi senam lantai roll depan yang diukur melalui tes sikap, pengetahuan dan keterampilan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan , maka pembahasan yang akan di teliti pada penelitian ini bagaimanakah melalui implementasi model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar PJOK materi senam lantai roll depan pada peserta didik kelas VIII-Soekarno di SMP Negeri 4 Singaraja ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi senam lantai roll depan melalui implementasi model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada peserta didik kelas VIII-Soekarno di SMP Negeri 4 Singaraja.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun hasil manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat teoritis bagi peserta didik

Model pembelajaran *project based learning* efektif membantu peserta didik memahami teori senam lantai roll depan dengan cara yang mudah.

Hal ini juga dapat meningkatkan hasil belajar mereka dalam PJOK, khususnya senam lantai *roll* depan

b. Manfaat teoritis bagi guru

Guru dapat menerapkan *project based learning* sebagai metode inovatif yang mengedepankan keterlibatan aktif peserta didik, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar PJOK materi senam lantai *roll* depan.

c. Manfaat teoritis bagi peneliti

Dalam hal ini peneliti dapat mempelajari lebih dalam tentang wawasan dan juga pengetahuan model pembelajaran *project based learning* dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran PJOK, khususnya pada materi senam lantai *roll* depan.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi peserta didik

Proses pembelajaran ini dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi senam lantai *roll* depan pada peserta didik kelas VIII-Soekarno di SMP Negeri 4 Singaraja.

b. Manfaat bagi guru

Mengembangkan kemampuan guru untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi senam lantai *roll* depan bagi peserta didik kelas VIII-Soekarno melalui model pembelajaran *project based learning*.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap keterampilan peserta didik, terutama dalam pembelajaran PJOK, dengan menunjukkan implementasi model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar PJOK pada materi senam lantai *roll* depan untuk peserta didik kelas VIII-Soekarno di SMP Negeri 4 Singaraja.